

Beberapa praktik pola asuh ibu yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak usia 0-2 tahun di Puskesmas Cebongan, Salatiga Tahun 2007.

Diah Ratna Astiti -- E2A305024.
(2007 - Skripsi)

Diare merupakan salah satu gejala gangguan pencernaan dan merupakan penyebab kematian di negara berkembang. Masih tingginya angka kesakitan dan kematian tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain faktor lingkungan, gizi, dan perilaku masyarakat yang dapat menyebabkan penyebaran kuman enteri dan meningkatkan terjadinya diare. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara praktik pola asuh ibu dengan kejadian diare pada anak usia 0-2 tahun di Puskesmas Cebongan. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Besar sampel sebanyak 51 anak usia 0-2 tahun. Variabel bebas adalah praktik pola asuh ibu dan variabel terikat adalah kejadian diare pada anak usia 0-2 tahun. Uji yang digunakan adalah uji chi square dengan tingkat kemaknaan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan :76,5% awal pemberian MP-ASI pada kategori dini, 92,2% pemberian minuman adalah ASI, 51,6% higiene botol susu pada kategori tidak baik, 58,8% personal higiene ibu pada kategori tidak baik. Praktik pola asuh ibu yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak usia 0-2 tahun adalah awal pemberian MP-ASI (RP=2,872 95%CI=1,057-7,803), higiene botol susu (RP=2,625 95%CI=1,253-5,498), personal higiene ibu (RP=1,259 95%CI = 1,093-3,791). Praktik pola asuh ibu yang tidak berhubungan dengan kejadian diare pada anak usia 0-2 tahun adalah pemberian ASI (RP=1,259 95%CI=0,682-2,324). Disarankan petugas kesehatan aktif mengadakan penyuluhan kesehatan khususnya mengenai waktu pemberian MP-ASI yang tepat pada bayi, pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pada bayi, pentingnya menjaga sterilitas botol susu dan praktik personal higiene ibu yang baik serta masyarakat juga aktif mengikuti penyuluhan kesehatan tersebut.

Kata Kunci: praktik pola asuh ibu, diare